

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil temuan dan analisis data penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa pendekatan konstruktivisme dapat memotivasi siswa lebih aktif, kreatif, dan inovatif dan menyadarkan bahwa belajar adalah tanggungjawab siswa itu sendiri. Tindakan yang dilakukan pada siklus I, II, dan III dapat membantu siswa untuk mengembangkan pengertian atau pemahaman konsep secara lengkap. Selain itu pendekatan ini juga mampu mengembangkan kemampuan dan kemandirian siswa dalam pembelajaran menulis paragraf argumentatif sehingga menulis bukan sesuatu yang sulit

Proses pembelajaran yang didesain secara bertahap dan terprogram dapat membantu meningkatkan aktivitas siswa dalam menulis paragraf argumentatif. Pembelajaran yang berpusat ke siswa, dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk mengajukan pertanyaan dan mencari sendiri jawabannya. Aktivitas pembelajaran dari siklus I, II, dan III mengalami peningkatan karena siswa merasa senang belajar bahasa Indonesia, terutama pada pembelajaran menulis yang selama ini kurang disukai, sehingga pembelajaran menjadi efektif dan aktif.

Hasil kompetensi menulis paragraf argumentatif pada setiap siklus cenderung meningkat. Skor rata-rata kemampuan menulis paragraf argumentatif pada pra siklus di kelas X2 adalah 51,54% dengan kategori kurang, sedangkan pada siklus I mengalami peningkatan dengan skor rata-rata adalah 63,60 % dengan kategori sedang. Pada siklus II rata-rata skor adalah 70,18% dengan kategori baik dan pada siklus III rata-rata skor adalah 80,26% dengan kategori baik sekali. Tingkat

ketuntasan belajar mengalami peningkatan pada setiap siklus. Pada siklus I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 25 siswa atau 65,79%, Siklus II sebanyak 36 siswa atau 94,73% dan siklus III sebanyak 38 siswa atau 100%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis terhadap data penelitian, penulis dapat menyampaikan saran-saran sebagai berikut.

1. Dalam pembelajaran peran guru sebagai fasilitator, motivator, dan observer menjadi penentu keberhasilan siswa. Hal ini tergantung pada kesiapan guru dalam mengimplementasikan pendekatan konstruktivisme ini.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar keterampilan menulis paragraf argumentatif yang maksimal disarankan kepada guru untuk menggunakan pendekatan konstruktivisme.
3. Penelitian ini disarankan untuk dilanjutkan lagi agar lebih sempurna dan lebih bermanfaat untuk pembelajaran bahasa Indonesia khususnya aspek keterampilan menulis.